

**BEST PRACTICE  
BIMBINGAN KLASIKAL  
MEMILIH SEKOLAH LANJUTAN SESUAI  
BAKAT DAN MINAT  
PPG DALJAB ANGKATAN 3 TAHUN 2023  
BIMBINGAN DAN KONSELING**



OLEH :  
REVENA SILVIANA,S.Pd  
201501106328



**PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO**

**DINAS PENDIDIKAN**

**SMP NEGERI 1 BUBULAN**

Jalan Raya Bubulan No 135 Bubulan kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro

## A. Pendahuluan

Manusia dalam kehidupan sehari-hari akan selalu menghadapi masalah yang silih berganti. Demikian juga halnya dengan peserta didik menghadapi sejumlah masalah sejak mereka di terima sebagai pelajar. Pada umumnya apa yang dimaksud dengan masalah dalam hubungan ini adalah keberadaan yang merintanginya peserta didik dalam proses perkembangannya yang optimum dalam belajar. Rintangan atau hambatan tersebut berbeda-beda bagi setiap peserta didik. Oleh sebab itu sesuai dengan jenis masalah yang dialami peserta didik, maka program bimbingan dan konseling yang disajikan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi peserta didik.

Bimbingan dan Konseling sebagai bagian integral yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara komprehensif. Layanan Bimbingan dan Konseling tidak memberikan materi-materi ataupun tugas-tugas yang malah memberatkan peserta didik. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan yang mengakomodir dalam pencapaian tugas perkembangan peserta didik, sehingga siswa memiliki kecakapan hidup dan menjadi pribadi yang mandiri. Hal ini tidak luput dengan peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik. Mengingat bahwa pekerjaan Bimbingan dan Konseling itu tidak hanya melayani peserta didik yang datang ke ruang Bimbingan untuk konsultasi atau pun memanggil peserta didik bermasalah untuk di konseling, melainkan dalam layanan pengembangan peserta didik itu diharapkan guru Bimbingan dan Konseling lebih banyak melaksanakan kegiatan layanan yang bersifat pencegahan dan ini lebih banyak dilakukan di layanan dasar.

Menurut Sutikna studi lanjut adalah kelanjutan studi. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa studi lanjut adalah pendidikan sambungan atau lanjutan setelah lulus dari SD, SMP, SMA/SMK atau pendidikan yang lebih tinggi dari yang ditempuh saat ini. Pengertian sekolah lanjutan menurut KBBI adalah sekolah selepas sekolah dasar, sebelum perguruan tinggi. Pengertian sekolah lanjutan dalam hal memasuki sekolah lanjutan tingkat atas, yaitu sekolah selepas sekolah lanjutan tingkat pertama, sebelum perguruan tinggi. Studi lanjutan yang harus ditempuh oleh siswa SMP selepas mereka. menyelesaikan studinya yaitu diantaranya ada SMK, SMA-, dan MA. Kegiatan studi lanjut dan merencanakan karir merupakan kegiatan yang dialami oleh semua individu. Kegiatan ini juga merupakan salah satu dari tugas perkembangan khususnya bagi remaja.

Fungsi Layanan Bimbingan Klasikal di SMP sangat penting bagi siswa karena memiliki beberapa fungsi. Winkel dan Hastuti menyebutkan beberapa fungsi layanan bimbingan karir di sekolah yaitu:

- a) Fungsi persiapan. Layanan bimbingan karir memberikan informasi tentang jenis studi lanjut yang dapat dipertimbangkan oleh siswa.
- b) Fungsi pencegahan. Layanan bimbingan karir dapat memberikan bantuan agar tidak kesulitan di dalam memahami tentang bakat, minat, kemampuan dan tentang dirinya sendiri peserta didik yang berkaitan dengan pemilihan studi lanjut sehingga dapat mencegah peserta didik salah dalam menentukan langkah-langkah menemukan karir yang dikehendaki dimasa depannya.

## B. Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Layanan Bimbingan Klasikal di SMP Negeri 1 Bubulan dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2023 di kelas 9. Tujuan khusus yang ingin dicapai dari kegiatan ini, yaitu peserta didik dapat memilih sekolah lanjutan setelah SMP (C5), peserta didik dapat meyakini pilihan sekolah lanjutan(A3), Peserta didik dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai bakat dan minat (P5).

Kondisi yang melatar belakangi masalah ini yaitu Masih banyaknya Peserta didik yang bingung untuk menentukan pilihan sekolah setelah lulus dari SMP terutama peserta didik kelas IX. Kegiatan Bimbingan Klasikal ini penting untuk diinformasikan karena apabila peserta didik masih bingung dan belum bisa menentukan sekolah lanjutannya setelah lulus SMP, bisa saja sekolahnya nanti jadi tidak semangat, bahkan lebih pada tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik disekolah lanjutannya dan sulit menggapai cita-cita yang diinginkan.

Adapun peran dan tanggung jawab saya sebagai guru BK dalam kegiatan ini yaitu memberikan informasi dan pemahaman tentang pilihan sekolah lanjutan, perbedaan sekolah lanjutan sampai peserta didik mampu memilih, meyakini dan menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan keadaan dirinya secara mandiri dan penuh integritas. Sehingga tidak adalagi keraguan/kebingungan dari peserta didik untuk melanjutkan sekolah lanjutannya.

Tantangan yang saya hadapi untuk mencapai tujuan setelah melakukan Bimbingan Klasikal pada peserta didik, tetap masih ada walaupun peserta didik sudah tahu sekolah pilihannya.

Diantaranya yaitu :

1. Dukungan dari orangtua (sebelum layanan).
2. Masih belum tahu cita-cita (bakat minat diri sendiri) – (sesudah dan sebelum layanan).
3. Belum dapat informasi yang lebih luas tentang perbedaan dan tujuan SMA/SMK/MA dan Pesantren (sebelum layanan).
4. Dalam proses layanan masih ada peserta didik siswa yang belum aktif dalam mengikuti kegiatan.
5. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan layanan.

Yang terlibat dalam kegiatan yaitu :

1. Peserta didik sebagai sentral dalam proses pemberian layanan pembelajaran
2. Guru Bk sebagai fasilitator dalam proses pemberian layanan pembelajaran
3. Rekan sejawat yang membantu terlaksana kegiatan
4. Kepala sekolah sebagai pembimbing dalam kelancaran kegiatan

Dalam pemberian layanan Bimbingan Klasikal penjelasan sekolah lanjutan ini yang terlibat diantaranya: Kepala Sekolah sebagai sumber informasi resmi dari Dinas, Wali kelas yang akan selalu mendampingi dalam memberi dan menjawab pertanyaan, Guru Mapel Bimbingan dan Konseling yang senantiasa siap menjawab

pertanyaan peserta didik kelas 9. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan dalam memberikan layanan Bimbingan Klasikal yang menggunakan Problem Based Learning yaitu :

1. Melakukan assessment awal.
2. Menampilkan video materi sekolah lanjutan.
3. Membentuk kelompok dan berdiskusi (diskusi kelompok).
4. Siswa merefleksikan diri dan menentukan pilihan sekolah lanjutan (memasang foto diri menggunakan twibbonize).
5. Evaluasi Kegiatan dan layanan menggunakan LKPD dan evaluasi hasil.

Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Bimbingan Klasikal:

Peserta didik : Sebagai peserta yang menerima Bimbingan Klasikal.

Guru BK : Sebagai konselor yang memberikana layanan Bimbingan Klasikal.

Materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini :

1. Jenis sekolah lanjutan (SMA/SMK/MA/Pesantren).
2. Tujuan SMA dan SMK.
3. Perbedaan SMA dan SMK.
4. Tips dan trik memilih sekolah lanjutan beserta jurusan

Refleksi Hasil: Setelah memberikan layanan Bimbingan Klasikal sesuai yang direncanakan, alhamdulillah hasilnya efektif. Peserta didik sudah lebih memahami jenis, perbedaan sekolah lanjutan setelah lulus SMP bahkan sudah dapat menentukan pilihan sekolah lanjutannya. Peserta didik sudah lebih memahami jenis, perbedaan sekolah lanjutan setelah lulus SMP bahkan sudah dapat menentukan pilihan sekolah lanjutannya. respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan.

Respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, dan yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan Berdasarkan lembar evaluasi, LKPD dan refleksi yang ditanyakan langsung ke siswa alhamdulillah dengan Metode/Teknik Problem Based Learning ini peserta didik jadi lebih aktif dan kegiatannya tidak monoton. Dan tingkat keberhasilannya dapat dilihat langsung dari peserta didik yang sudah dapat menentukan pilihan sekolah lanjutannya serta mampu menjelaskan alasannya atau faktor yang mendukung sehingga peserta didik memilih sekolah tersebut.

## **D. Kesimpulan**

Kesimpulan yang bisa diambil dari Bimbingan Klasikal terhadap peserta didik kelas 9 SMP Negeri 1 Bubulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Bubulan didukung oleh beberapa komponen sekolah, sehingga Bimbingan Klasikal dapat terus ditingkatkan. Pihak sekolah dalam pelaksanaan bimbingan konseling berupaya memaksimalkan fungsi pelayanan bimbingan dan konseling kepada seluruh siswa di sekolah.
2. Upaya guru bimbingan konseling dalam mengarahkan sekolah lanjutan siswa adalah dengan memberikan bimbingan juga dengan motivasi kepada diri siswa sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, menumbuhkan keyakinan dan rasa percaya diri ini mendukung diri siswa untuk lebih memahami dan mengenal potensi dirinya, sehingga ia mampu mempersiapkan diri dengan belajar dan melanjutkan pendidikan.
3. Guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dalam mengarahkan sekolah lanjutan bagi siswa di SMP Negeri 1 Bubulan. Guru pembimbing sudah meyakinkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan guna memperoleh masa depan yang lebih baik.

## **E. Daftar Pustaka**

- Abu Ahmadi dan Widodo, Psikologi Belajar, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Dalyono, M. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dewa Ketut dan Nila Kusumawati, Proses Bimbingan dan Konseling, Jakarta : Renika Cipta, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Gani, Ruslan, Bimbingan Karir (Edisi Revisi), Bandung: Angkasa, 2010.
- Gibson, dkk, Bimbingan dan Konseling, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Gunawan, Yusuf, Pengantar Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Hikmawati, Fenti, Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Grafindo Persada, 2011
- Hurlock, Elizabeth,. Psikologi Perkembangan, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Muhibbinsyah, Psikologi Belajar, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.
- Natawijaya, Rohman, Pendekata-pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok, Jakarta : Diponegoro, 2007.

- [Website Universitas PGRI Madiun](https://unipma.ac.id) (url : <https://unipma.ac.id>)
- [Website Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Madiun](https://ppg.unipma.ac.id) (url : <https://ppg.unipma.ac.id>)
- [Website Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun](https://fkip.unipma.ac.id) (url : <https://fkip.unipma.ac.id>)
- [Website Pendaftaran Mahasiswa Baru Universitas PGRI Madiun](https://pmb.unipma.ac.id) (url : <https://pmb.unipma.ac.id>)
- [Sistem Informasi Manajemen Universitas PGRI Madiun](https://sim.unipma.ac.id) (url : <https://sim.unipma.ac.id>)
- [Laman Akreditasi Universitas PGRI Madiun](https://akreditasi.unipma.ac.id) (url : <https://akreditasi.unipma.ac.id>)

Lampiran -lampiran

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

<b>Topik layanan</b>	memilih sekolah lanjutan sesuai bakat dan minat	<b>Komponen layanan</b>	Layanan dasar
<b>Sasaran</b>	Kelas 9	<b>Bidang layanan</b>	karir
<b>Metode/teknik</b>	Exsperiental learning	<b>Fungsi layanan</b>	pemahaman
<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	17-31 Januari 2024	<b>Waktu</b>	1 X 40 Menit
<b>1. Tujuan</b>			
<b>SKKPD</b>	Pengenalan	Akomodasi	Tindakan
Wawasan dan kesiapan karir			
Peserta didik mampu memilih sekolah lanjutan sesuai bakat minatnya	Peserta didik/ konseli dapat menganalisis kesesuaian antara bakat dan cita- cita atua karir profesi (C4)	Peserta didik dapat mengklarifikasikan macam-macam jurusan yang ada di SMA/SMK/MA serta prospeknya (A4)	Peserta didik dapat menentukan pilihan sekolah lanjutan SMA/SMK/MA ( P5)
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beriman, bertaqwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia</li> <li>- Mandiri</li> </ul>		

	- Bernalar kritis
<b>2. KEGIATAN LAYANAN</b>	
<b>Tahap Awal/Pendahuluan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka dengan salam dan berdoa</li> <li>- Membina hubungan baik dengan peserta didik menanyakan apa kabar</li> <li>- Guru BK melakukan kontrak layanan dengan peserta didik</li> <li>- Menyampaikan tujuan layanan materi bimbingan dan konseling</li> <li>- Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat dengan diawali ice breaking</li> <li>- Guru BK menanyakan kesiapan kepada peserta didik dan melanjutkan ke tahap inti</li> </ul>	
<b>Tahap Inti</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK membagi siswa menjadi 3 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 8 siswa</li> <li>b. Guru BK mengajak siswa untuk bercerita tentang kelanjutan sekolahnya dan share tentang kebingungannya dalam memilih sekolah lanjutan yang akan dituju setelah tamat SMP. Setiap kelompok ada satu wakil yang menyampaikan.</li> <li>c. Guru BK menjelaskan tentang bakat minat</li> <li>d. Guru BK memutar video tentang sekolah lanjutan yang dapat dituju setelah tamat SMP agar memperoleh gambaran tentang sekolah lanjutan. <a href="https://youtu.be/QV2b-QbRuQM">https://youtu.be/QV2b-QbRuQM</a></li> <li>e. Guru BK mengajak siswa menelaah dengan Tanya jawab atau video pembahasan yang telah diputar tentang jenis-jenis, kondisi sekolah lanjutan</li> <li>f. yang terdapat dalam tayangan video yang telah diamati</li> <li>g. Guru Bk meminta peserta didik mengisi lembar LKPD mengenai bakat yang ia miliki, serta minatnya setelah lulus SMP</li> </ol>	
<b>Tahap Penutup</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>- Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan</li> <li>- Guru BK memberikan penguatan.</li> <li>- Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</li> <li>- Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam</li> </ul>	
<b>h. EVALUASI</b>	
<b>Evaluasi proses</b>	Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi: 1. Mengamati sikap dan antusias peserta didik dalam

	<p>mengikuti kegiatan layanan</p> <p>2. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan</p> <p>3. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK</p>
<b>Evaluasi hasil</b>	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal antara Evaluasi hasil lainnya:</p> <p>1. Evaluasi tentang pemahaman baru setelah mendapat materi tentang tips memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat dan minat</p> <p>2. Evaluasi tentang perasaan positif setelah pemberian layanan serta cara guru bk menyampaikan layanan.</p> <p>3. Rencana tindak lanjut setelah mendapat materi layanan</p>

Bubulan, Januari 2024	
REVENA SILVIANA	
Mengetahui	
Dosen Pembimbing	Guru Pamong
Drs. H . IBNU MAHMUDI.M.M	NINDIA HARNES P. A ,S.Pd

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Materi, Media dan LKPD
2. Lampiran Evaluasi Proses dan Hasil
3. Lembar Refleksi Kegiatan Bimbingan Klasikal



